

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- 6.1.1 Mengidentifikasi postpartum blues sebelum pemberian aromatherapy minyak sereh yang dinilai menggunakan lembar kuesioner EPDS di 2 PMB Wilayah Kerja Kecamatan Sumbermanjing Wetan kabupaten Malang diketahui bahwa seluruh responden mengalami baby blues berjumlah 12 ibu (100%).
- 6.1.2 Mengidentifikasi postpartum blues sesudah pemberian aromatherapy minyak sereh yang dinilai menggunakan lembar kuesioner EPDS di 2 PMB Wilayah Kerja Kecamatan Sumbermanjing Wetan kabupaten Malang diketahui bahwa diketahui bahwa seluruh responden telah mengalami penurunan skor EPDS dan ada pada tingkatan baby blues atau *postpartum blues* ringan berjumlah 9 responden (75%) dan 3 responden (25%) sudah normal.
- 6.2.3 Menganalisi postpartum blues apakah terdapat hubungan yang signifikan hasil analisa data statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan SPSS P-value (asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,002 dimana lebih dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis menolak H₀ diterima H_a yaitu ada pengaruh Aromatherapy Minyak Sereh Terhadap Gejala Postpartum Blues Pada Ibu Primipara di PMB Wilayah Kerja Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh dari penelitian Pengaruh Aromatherapy Minyak Sereh Terhadap Gejala Postpartum Blues Pada Ibu Primipara di PMB Wilayah Kerja Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menambah faktor – faktor yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat menjadi sumber informasi bagi orang lain terkait dengan Pengaruh Aromatherapy Minyak Sereh Terhadap Gejala Postpartum Blues Pada Ibu Primipara.

3. Bagi Masyarakat dan Ibu Postpartum

Diharapkan masyarakat dapat menambah pengetahuannya khususnya pada ibu postpartum mengenai pengaruh pemberian aromatherapy minyak sereh terhadap gejala postpartum blues agar dapat mempersiapkan diri dan mental saat setelah melahirkan dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan baru dengan metode aromatherapy minyak sereh terhadap gejala postpartum blues jika ibu mengalami gejala postpartum blues berikutnya setelah melahirkan.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat memotivasi ibu dengan layanan yang diberikan sehingga mengurangi resiko postpartum blues akibat layanan yang kurang memuaskan

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, E., Rahardjo, B., & Kusworini. (2021). Aromaterapi lavender menurunkan skor edinburgh postpartum depression scale pada ibu dengan postpartum blues. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3), 589–596. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7893/pdf>
- Arifin, M.N. 2014. Pengaruh Ekstrak n-Heksan Serai Wangi Cymbopogon nardus (L.) Randle Pada Berbagai Konsentrasi Terhadap Periode Menghisap Darah Dari Nyamuk Aedes aegypti. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hasanuddin, Makassar
- Bahiyatun.(2009). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta:EGC
- Bhusal, B. R., Bhandari, N., Chapagai, M., & Gavidia, T. (2016). Validating the edinburgh postnatal depression scale as a screening tool for postpartum depression in kathmandu, Nepal. International Journal of Mental Health Systems, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s13033-016-0102-6>
- Bota, W., Martosupono, M., dan Rondonuwu, F. 2015. Potensi Senyawa Minyak Sereh Wangi (Citronella oil) dari Tumbuhan Cymbopogon nardus L. sebagai Agen Anti Bakteri. Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2015, Inovasi Humaniora, 1 November 2015. Hal. 1–8.
- Defie Septiana Sari, N. R. W. (2018) ‘Pengaruh Aromaterapi Minyak Sereh (Cymbopogon Citratus) Terhadap Pencegahan Post Partum Blues Pada Ibu Primipara Di Rsud Kabupaten Sukoharjo’, 5(1), Pp. 7 – 11.
- Filaili, N. E. (2020). GAMBARAN RESIKO DEPRESI POSTPARTUM ADA IBU USIA REMAJA Universitas Padjadjaran seorang wanita setelah melahirkan pada umumnya menjadi peristiwa yang paling membahagiakan , apalagi bila anak yang Penegakkan diagnosis depresi postpartum dapat dilakukan melal. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 20(2), 269–278.
- Goes, T., Fabio, R., Thiago, H., Pericles, B dan Flavia, T. 2015. Effect of Lemongrass Aroma on Experimental Anxiety in Humans. The Journal of Alternative and Complementary Medicine. Vol. 21(12): 766-773.
- Gondo, H.K. (2012). Skrining edinburgh postnatal depression scale (EPDS) pada post partum blues. Oktober, 2012. Bagian Obstetri & Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. <http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/achieve/jurnal.pdf>
- Hartati, E., Phartini, I., Widodo, W dan Wahyudi, A. 2018. Bioactive Compounds of Lemongrass (Cymbopogon citratus) Essential Oil From Different Parts Of The Plant And Distillation Methods As Natural Antioxidant In Broiler Meat. Materials Science and Engineering. Vol. 1(532): 1-6.
- Indriasari S (2017). Tingkat depresi pada ibu postpartum di Puskesmas Morokrembangan Surabaya . Dunia Keperawatan. 5(1): 43-49
- Irawati, D dan Yuliani, F. (2014).Pengaruh Faktor Psikososial Dan Cara PersalinanTerhadap Terjadinya PostPartum Blues Pada Ibu Nifas.Hospital Majapahit (6) 1- 7Vol 6 No. 1 Pebruari 2014. <http://www.poltekkesmajapait.ac.id>.

- Lailatul Qodri, U. (2020). Analisis Kuantitatif Minyak Atsiri Dari Serai (*Cymbopogon sp*) Sebagai Aromaterapi. *Jurnal Farmasi Tinctura*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.35316/tinctura.v1i2.999>
- Michalak, M. 2018. Aromatherapy and methods of applying essential oils. *Arch Physiother Glob Res.* Vol. 22(2): 25-31.
- Mulyatil KhoerunisaS. 2018. 'Gambaran Kejadian Gejala Baby Blues Pada Ibu Postpartum Berdasarkan Karakteristik Di Rumah Sakit Dr.Slamet Garut Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 7(2), pp. 143–149
- Notokusumo. (2017). Karakteristik penyebab terjadinya depresi postpartum pada ibu primipara dan multipara. *Jurnal keperawatan* 5(1). <http://jurnal.akpernotokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/do wnload/51/48>.
- Nurul Azizah, N. A. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. In *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-78-2>
- Oktaviani, D. J., Widiyastuti, S., Maharani, D. A., Amalia, A. N., Ishak, A. M., & Zuhrotun, A. (2020). Farmaka Farmaka. *Farmaka*, 18(1), 1–15.
- Pratiwi, K. (2023). Pemanfaatan Instrumen EPDS untuk Mengetahui Kejadian Baby Blues Syndrome Berdasarkan Kondisi Sosial dan Demografi di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 92-98.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.Jakarta.
- Qodri, U. L. (2020). Analisis kuantitatif minyak atsiri dari serai (*Cymbopogon sp*) sebagai aromaterapi. *Jurnal Farmasi Tinctura*, 1(2), 64-70.
- Rahmah, F., & Astutiningrum, D. (2019, October). Penerapan Aromaterapi Minyak Sereh terhadap Pencegahan Gejala Post Partum Blues pada Ibu Primipara di RSUD dr. Soedirman Kebumen. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 116-121).
- Rimandini dan Sari. 2014. Asuhan Kebidanan Masa Nifas.Jakarta.CV Trans Info Media.
- Rustin, L. (2020). *Karakteristik Kandungan Minyak Atsiri Tanaman Sereh Wangi (Cymbopogon nardus L .)*. September, 227–231.
- Simarmata, J. (2017). Analisa Kualitas Minyak Sereh (*Cymbopogon nardus Rendle*) Secara Organoleptik dan Fisiko-Kimia Berdasarkan Spesifikasi Persyaratan Mutu SNI 06-3953-1995 di PSMB Medan. Tugas Akhir Program Studi D-3 Kimia, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyanti A., & Susanti WL. (2017). Analisa Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Baby Blues Syndrom pada Ibu Nifas. *Infokes*, 7(2). <http://www.apikesm.ac.id/ejurnalinfokes/index.php/infokes/article/download/178/1 58.a>

- Sumiartha, K. 2012. Modul pelatihan Budidaya dan Pasca panan Tanaman Sereh (*Cymbopogon citratus*(DC)Stapf.) Bali: Pusat Studi Ketahanan pangan Universitas Udayana.
- Valentania, R. P. P. (2023). *PENGARUH KOMBINASI RELAKSASI NAFAS DALAM DAN AROMATERAPI TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI SECTIO CAESAREA DI RSUD KOTA PEKALONGAN* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Wahyuni, N. W. E. (2023). Karakteristik Ibu Postpartum dengan Baby Blues Syndrome. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11(1), 114-120.
- Wahyuningsing, Marni. 2014. Efektifitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula Agustifolia*) dan Massage Efflurage Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Primigravida Di BPS Utami Dan Ruang Ponek RSUD Karanganyar. Skripsi. Surakarta : Stikes Kusuma Husada
- Wiknjosastro, S., (2014) Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wulandari & Yumni (2019), Hubungan Dukungan Suami Terhadap Postpartum Blues Pada Ibu Hamil. Laporan Penelitian Hibah Internal Universitas Muhamadiyah Surabaya.

